

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Kabupaten Pangandaran menggambarkan perubahan harga yang lebih akurat menggunakan IPH (Indeks Perkembangan Harga) karena Pangandaran sebagai daerah Non IHK menggunakan konsep Sister City dengan Kota Tasikmalaya dalam penentuan angka inflasi dianggap kurang mencerminkan keadaan harga di Kabupaten Pangandaran

1. Perkembangan Harga Bulan April 2025 di Kabupaten Pangandaran :
  - Indeks Perkembangan Harga (IPH) pada minggu ke-2 April adalah sebesar 0,58
  - Indeks Perkembangan Harga (IPH) pada minggu ke-3 April adalah sebesar -0,3
  - Indeks Perkembangan Harga (IPH) pada minggu ke-4 April adalah sebesar -1,34

Terjadi penurunan harga dari minggu ke 3 sampai minggu ke 4. Pada minggu ke-4 perubahan terbesar disumbang oleh 3 komoditas diantaranya penurunan Harga Daging Ayam Ras (-0,5937), Cabai Rawit (-0,5378) dan Telur Ayam Ras (-0,3053).

Dari Pemantauan harga kebutuhan pokok di Pasar Pananjung yang terintegrasi dengan Silinda Jabar harga beberapa komoditas terus mengalami kenaikan mengalami penurunan. Penurunan komoditas daging ayam ras selama periode bulan April 2025 di Pasar Pananjung yaitu sebesar 18% jika dibandingkan dengan harga bulan Maret 2025 lalu (Rp. 37.333/Kg). Sedangkan Harga cabai rawit merah mengalami penurunan harga sebesar -103% jika dibandingkan dengan harga bulan Maret (Rp. 98.333/Kg).

2. Perkembangan Harga Bulan Mei 2025 di Kabupaten Pangandaran :

- Indeks Perkembangan Harga (IPH) pada minggu ke-1 Mei adalah sebesar -3,72
- Indeks Perkembangan Harga (IPH) pada minggu ke-3 Mei adalah sebesar -3,98
- Indeks Perkembangan Harga (IPH) pada minggu ke-4 Mei adalah sebesar -4,25

Terjadi penurunan harga pada minggu pertama hingga minggu ke-4 bulan Mei, pada minggu ke-1 penurunan disumbang oleh 3 komoditas utama yaitu Cabai Rawit (-2,258), Daging Ayam Ras (-0,7375), Cabai Merah (-0,6859). Sedangkan pada minggu terakhir penurunan komoditas dengan andil tertinggi diantaranya Cabai Rawit (-2,7116), Cabai Merah (-0,6859), dan Daging Ayam Ras (-0,4551).

Dari Pemantauan harga kebutuhan pokok di Pasar Pananjung yang terintegrasi dengan Silinda Jabar, komoditas Cabai Rawit selama periode bulan Mei 2025 di Kabupaten Pangandaran mengalami penurunan harga sebesar -34% jika dibandingkan dengan harga bulan April lalu (Rp. 48.333/Kg). Begitupula harga cabai merah mengalami penurunan harga sebesar -44% jika dibandingkan dengan harga bulan April 2025 (Rp. 60.000/Kg).

3. Perkembangan Harga Bulan Juni 2025 di Kabupaten Pangandaran :

- Indeks Perkembangan Harga (IPH) pada minggu ke-1 Juni adalah sebesar 0,31
- Indeks Perkembangan Harga (IPH) pada minggu ke-2 Juni adalah sebesar 0,61
- Indeks Perkembangan Harga (IPH) pada minggu ke-3 Juni adalah sebesar 0,88
- Indeks Perkembangan Harga (IPH) pada minggu ke-4 Juni adalah sebesar 1,24

Pada Bulan Juni beberapa komoditas mengalami kenaikan harga dari minggu pertama hingga

inggu terakhir. Pada minggu ke-1 perubahan terbesar disumbang oleh 3 komoditas diantaranya kenaikan harga Daging Ayam Ras (0,4685), Bawang Merah (0,1128), dan Cabai Merah (0,0349). Sedangkan untuk harga di minggu ke-4 juga mengalami kenaikan di 3 komoditas yaitu Cabai Rawit (0,4982), Beras (0,421), dan daging ayam Ras (0,3876).

Dari Pemantauan harga kebutuhan pokok di Pasar Pananjung yang terintegrasi dengan Silinda Jabar, harga komoditas cabai rawit merah mengalami kenaikan harga sebesar 100% jika dibandingkan dengan harga bulan Mei (Rp. 31.667/Kg). Kemudian Harga beras medium mengalami kenaikan harga sebesar 3% jika dibandingkan dengan periode bulan Mei 2025 (Rp. 12.667/kg). Sedangkan Daging Ayam selama periode bulan Juni 2025 di kabupaten Pangandaran mengalami kenaikan sebesar 4% jika dibandingkan dengan harga bulan Mei 2025 (Rp. 33.667/Kg).

## 2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. Pada awal Triwulan II di Kabupaten Pangandaran mengalami penurunan harga yang terjadi pada komoditas Pangan, namun mengalami kenaikan pada akhir triwulan II yang terjadi pada beberapa komoditas strategis. Dari hasil identifikasi Tim melalui Dinas Koperasi UKM, Perdagangan dan Perindustrian serta Dinas Kelautan, Perikanan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Pangandaran penyebab kenaikan dan penurunan harga komoditas terjadi karena pengaruh yang berbeda-beda.
2. Penurunan harga pada komoditas pangan pada awal triwulan 2 seperti cabe rawit, daging ayam, dan telur terjadi akibat banyaknya stok yang tidak terserap pada Hari Raya Idul Fitri. Hal ini ditambah dengan awal triwulan ini memasuki panen raya cabe terurama yang dekat dengan Kabupaten Pangandaran yaitu di Kabupaten Cilacap.
3. Penurunan Daging Ayam ras terjadi dikarenakan banyaknya stok dan turunnya harga pakan yang didukung dengan produksi jagung sebagai bahan baku pakan yang meningkat dan harganya yang turun. Kebijakan yang dilaksanakan pada hari Raya Idul Fitri cukup efektif dalam pemenuhan stok di pasar namun daya beli masyarakat yang turun justru menyebabkan stok melimpah sehingga mengalami penurunan.
4. Kenaikan terjadi diakhir triwulan 3 diakibatkan oleh Kabupaten Pangandaran yang menjadi tujuan wisata pada hari libur sekolah dan banyaknya long weekend yang menyebabkan kenaikan permintaan akibat wisatawan yang mebludak. Hal ini ditambah dengan pasokan beberapa komoditas dari luar Pangandaran berkurang diantaranya Cabai Rawit, daging ayam ras, dan cabai merah. Sementara itu kenaikan harga juga terjadi pada komoditas ikan tangkap karena kenaikan permintaan wisatawan.

## 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Nasional dengan Tim Pengendalian Inflasi secara rutin dan rapat internal dengan Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Pangandaran (Dilaksanakan pada tanggal: 14, 21 dan 28 April; 5, 19, dan 26 Mei; 4,10,23 dan 30 Juni 2025)
2. Monev Penyelenggaraan dan pengelolaan Temapt Pelelangan Ikan yang dilaksanakan di 2 TPI (17 April 2025)
3. Launching Kios Pangan (29 April 2025)
4. Gerakan Pangan Murah (29 April)
5. Melakukan pemantauan harga bahan pangan secara rutin ke 3 Pasar Pemda Kabupaten Pangandaran (Dilaksanakan setiap hari)

Panen raya padi sawah (7 April 2025);

- 6.
7. Penyerahan bantuan benih padi pada poktan di Lokasi terdampak gagal panen akibat intrusi air laut (25 April 2025);
8. Monev lumbung pangan Masyarakat (29 April 2025);
9. Monev pembudidayaan ikan peserta regenerasi petani (28 dan 29 April 2025);
10. Pemeriksaan lapangan kegiatan bantuan Provinsi "Rancangan" (30 April 2025).
11. Panen raya jagung (14 Mei 2025);
12. Koordinasi Kegiatan Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan bersama Direktorat Jenderal PSDKP (23 Juni 2023)
13. Audiensi usulan bantuan sektor perikanan tangkap kabupaten pangandaran bersama Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap (23 Juni 2025)
14. Pelaporan Melalui Inspektorat ke Irjan Kemendagri dan Diskopdagin kepada provinsi melalui : <https://silinda.jabarprov.go.id/> dan Kementrian terkait

#### 4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Beberapa kegiatan yang rencana akan dilaksanakan pada triwulan ini terkendala dengan anggaran dan efisiensi sehingga diperlukan penentuan dan merencanakan kembali program yang dapat dilaksanakan dengan anggaran yang minim.
2. Penyaluran bantuan benih akibat naiknya air laut mengalami kendala dimana saat bantuan sudah diberikan kembali terjadi kenaikan air sehingga kembali gagal tanam dan diperlukan bantuan lanjutan kepada para petani.
3. Hasil pemantauan harga hanya dilaksanakan di daerah utama pangandaran dan belum terinformasikan secara efektif kepada masyarakat.
4. Program Rancangan yaitu program optimalisasi lumbung Pangan Masyarakat di Kabupaten Pangandaran belum optimal sehingga perlu dimaksimalkan untuk dapat memenuhi kebutuhan beras di Kabupaten Pangandaran.

#### 5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Dinas Kelautan, Perikanan dan Ketahanan Pangan untuk dapat menindaklanjuti :
  - Memaksimalkan Gapoktan dalam pengelolaan Lumbung Pangan Pada Program RANCATAN;
  - Menyalurkan kembali Cadangan Pangan di daerah yang mengalami krisis pangan
  - Melaksanakan Gelar Pangan Murah untuk menjaga daya beli masyarakat
  - Melaksanakan Monev pada Tempat Pelelangan Ikan dan diarahkan untuk dapat melaksanakan transaksi secara digital.

#### 2. Dinas Pertanian :

- Untuk segera menyalurkan kembali bantuan bibit pada lahan petani yang terdampak bencana abrasi air laut dan banjir;
- Bersinergi dengan pihak ke-3 dalam pelaksanaan produksi holtikultura supaya dapat mengurangi ketergantungan Pangandaran pada Daerah Lain.
- Berkoordinasi dengan TNI AD terutama dalam pembukaan areal pertanian produktif baru dan dalam program yang bersinergis.
- Menggerakkan UPTD Pertanian untuk melaksanakan Gerakan menanam cabai rawit

#### 3. Dinas Koperasi, UKM, Perdagangan dan Perindustrian :

Melaporkan hasil pemantauan kepada sekretariat TPID, ke Provinsi melalui SILINDA Jabar dan kepada Kementerian Perdagangan melalui SP2KP

- Optimalkan Pemantauan harga di Pasar Pemda.